



## **BAB III**

### **ANALISA**

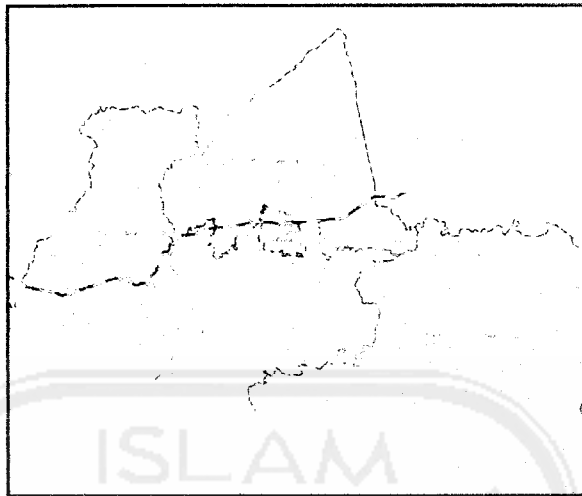
#### **3.1 ANALISA SITE**

Letak lokasi proyek berada di :

Dusun Sendari, Tirtoadi, Mlati, Kab. Sleman Yogyakarta.

Di Yogyakarta daerah yang memiliki sumber daya berupa kegiatan industri kecil dan potensi daya tarik wisata yang khas khususnya dalam seni kerajinan bambu adalah daerah Kabupaten Sleman. Kerajinan bambu didukung oleh 2.671 unit usaha dan 6.164 tenaga kerja menjadi potensi yang sangat bagus di Kabupaten Sleman. Kerajinan bambu ini menjadi komoditas ekspor ke Jepang, Perancis Australia, Inggris dan Amerika. Produk kerajinan ini sangat beragam diantaranya anyaman, furniture, sangkar burung dan ukiran mebel bambu. Harga yang ditawarkan juga sangat bervariasi antara Rp 6.000 hingga Rp 5.000.000. Dusun Sendari, Desa Tirtoadi, Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta merupakan dusun yang sudah menjadi image sebagai sentra kerajinan bambu karena banyak nya pengrajin dan pengusaha kerajinan bambu di dusun tersebut.

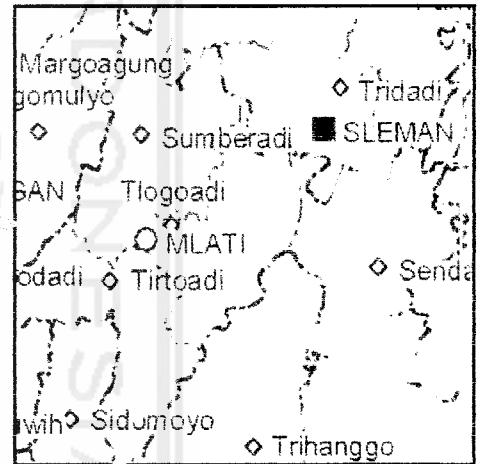
Perkembangan Dusun Sendari dalam beberapa tahun belakangan ini memberikan gambaran dan prospek terhadap perkembangan industri seni kerajinan bambu yang semakin dikenal secara luas oleh konsumen lokal, nasional bahkan dalam lingkup internasional. Dusun Sendari termasuk kedalam wilayah administratif Desa Tirtoadi sebagai Dusun yang memiliki potensi sumber daya lokal berupa kegiatan industri kecil dan potensi daya tarik wisata yang khas.



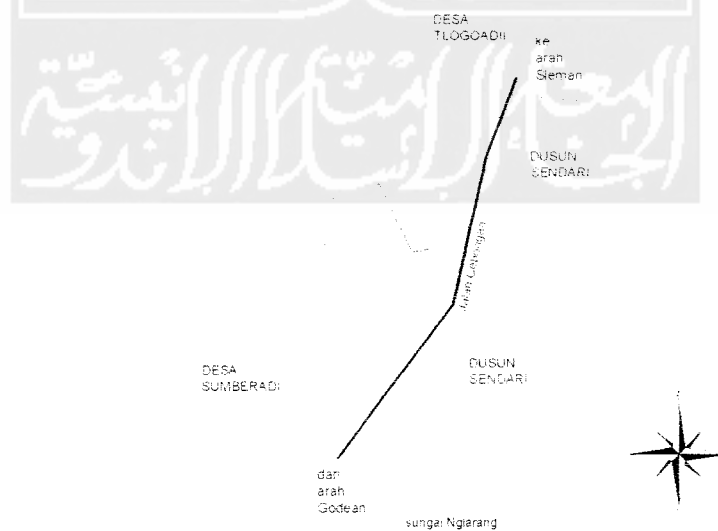
Gambar 3.1.a Peta Daerah Istimewa Yogyakarta



Gambar 3.1.b Kabupaten Sleman



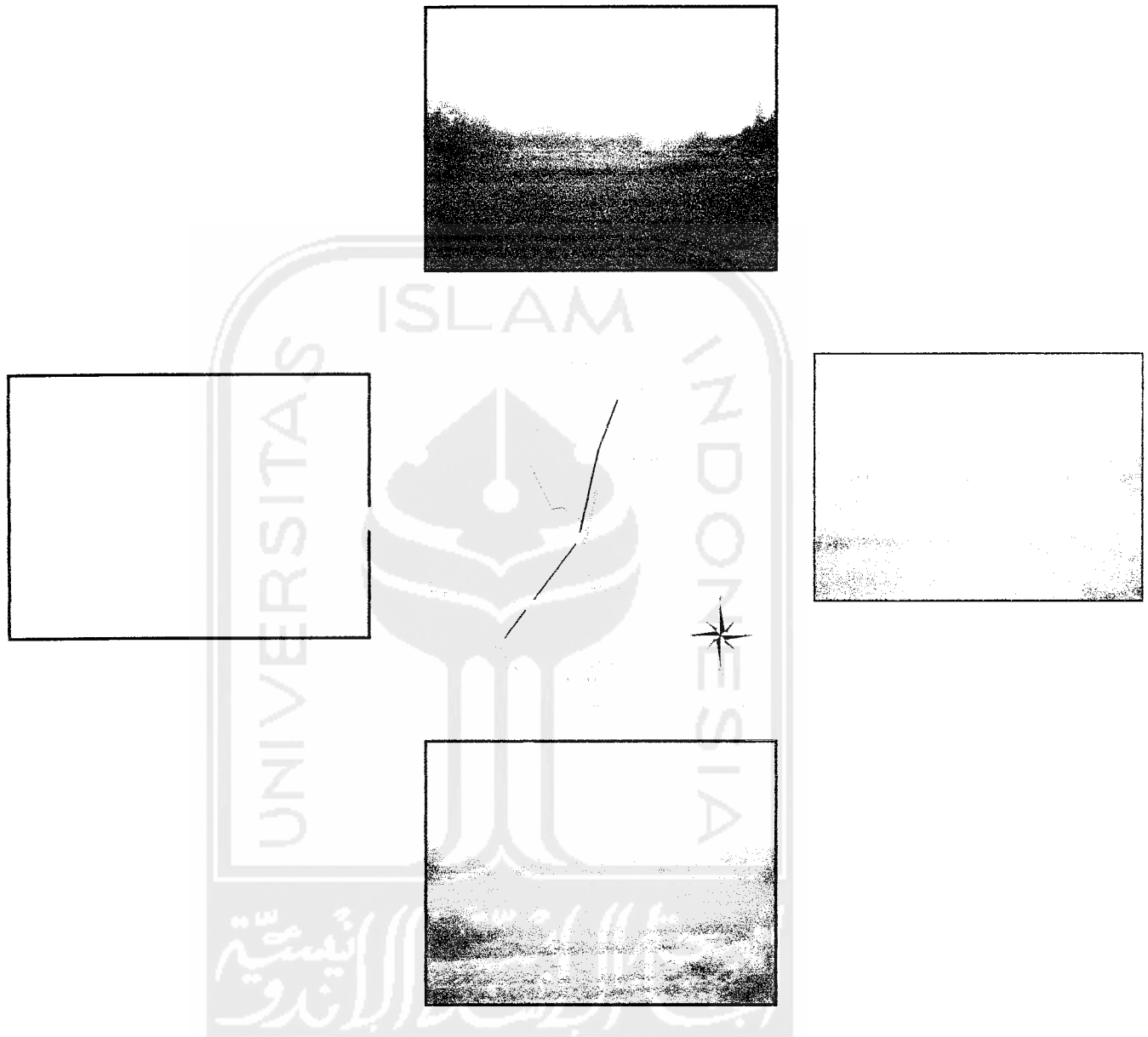
Gambar 3.1.c Lokasi Terpilih



Gambar 3.1.d Site terpilih



**View Dari Site**



Gambar 3.1.e Peta lokasi site

**Vegetasi**

- Pohon palm, tehtehan, dan bambu sebagai tanaman pengarah.
- Sawo kecil, kepel sebagai peneduh.
- Bambu petung sebagai perintang, dan penahan erosi air terutama untuk bantaran sungai nglarang.



**Letak administrasi** kawasan Dusun Sendari:

- Sebelah utara : desa tlogoadi
- Sebelah timur : dusun ketinggian
- Sebelah barat : dusun sumberadi
- Sebelah selatan : dusun kaweden

**Letak geografis :**

Terletak antara 110° 18° BT sampai dengan 110° 30° dan 7° 48° LS sampai dengan 8° 16° LS

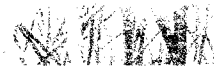
**Potensi site :**

- Berada pada persilangan jalur penghubung kota Sleman, Yogyakarta, Purworjo, dan kota Magelang, dekat candi Borobudur dan taman rekreasi Kaliurang.
- Aksesibilitas tapak tinggi, karena berada pada jalur sekunder Kabupaten, yaitu jalan Cebongan.
- Sudah memiliki image sebagai sentra kerajinan bambu, karena jumlah pengrajin dan pengusaha kerajinan bambu sangat banyak.
- Memiliki batasan site yang tegas ( sungai nglarang, saluran irigasi, dan jalan cebongan ).
- Adanya saluran irigasi yang dapat digunakan sebagai drainase dan sarana pengawetan bahan.



Gambar 3.1.f Saluran drainase

- Site merupakan sawah penduduk.



## **3.2 ANALISA KEGIATAN SERTA KARAKTERISTIK KEGIATAN PUSAT KERAJINAN BAMBU**

### **3.2.1 Kegiatan Serta Karakteristik Kegiatan Pusat Kerajinan Bambu**

Lingkup kegiatan yang terdapat pada fasilitas ini merupakan perwadahan fungsi pusat pameran dan promosi produk kerajinan bambu. Jenis kegiatan yang ada secara umum dapat dikelompokkan dalam lima kegiatan utama.

- Pameran dan promosi; kegiatan yang bertujuan mengenalkan, menunjukkan, memamerkan dan menarik perhatian orang lain terhadap benda – benda seni kerajinan bambu.

Karakteristik kegiatan pameran dan promosi pada fasilitas ini :

1. Menarik minat orang lain agar tertarik terhadap materi promosi.
2. Perlu adanya unsur kejutan / surprise agar orang tertarik dan menimbulkan keingintahuan.
3. Atraktif, unsur ini diperlukan untuk menarik perhatian.
4. Mengundang, agar pengunjung datang dan melihat.

Kegiatan ini dalam penerapannya dapat dirinci menjadi sub kegiatan :

#### **a. Pameran tetap**

Pameran ini akan berlangsung dalam durasi atau sepanjang satu tahun dengan system kontak bagi penyewa kavling yaitu kalangan pengusaha dan seniman kerajinan bambu. Kontrak sewa kavling ini untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang lagi. Produk – produk yang dipamerkan berupa produk – produk benda kerajinan bambu.

#### **b. Pameran berkala atau Temporer**

Pameran ini menampilkan produk hasil seni kerajinan bambu secara berkala, yaitu dalam jangka waktu satu bulan. Pameran ini bertujuan memberikan informasi produk kerajinan bambu terutama untuk produk – produk kerajinan terbaru.



**c. Pameran perkembangan kerajinan**

Pameran ini menampilkan produk kerajinan bambu yang telah diseleksi secara ketat, baik dalam criteria artistic, desain seni kerajinan dan produk yang dapat mewakili suatu wadah tertentu.

**d. Promosi dan peragaan produk – produk kerajinan**

Merupakan sebuah kegiatan yang dapat menarik minat masyarakat dan insane seni kerajinan bambu yang diwujudkan dengan memperlihatkan kekhasan sebuah produk, dan proses desain dari sebuah desain produk kerajinan bambu.

- Workshop dan tempat pembuatan dan peragaan produk – produk kerajinan. Workshop merupakan kegiatan peningkatan Sumber Daya Manusia khususnya insan seni kerajinan bambu, dengan pemberian informasi yaitu untuk meningkatkan mutu desain dan kualitas produk kerajinan bambu. Kegiatan workshop ini berlangsung dalam bentuk diskusi dan praktek langsung, yang kemudian dipraktikkan ditempat pembuatan dan peragaan produk. Yang karakteristik kegiatannya edukatif, kreatif dan edukatif.

- Pertukaran informasi

Kegiatan informasi yang dimaksud ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk menkomunikasikan produk dan desain kerajinan, terutama antar insan seni kerajinan bambu. Kegiatan komunikasi ini berwujud seperti seminar, yaitu merupakan pertemuan insane kerajinan bambu untuk membahas permasalahan tertentu, melalui diskusi dan pengkajian, untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atau keputusan bersama. Kegiatan ini memiliki karakteristik interaktif, dalam penyampaian informasi, yaitu :

1. Mempunyai hubungan yang erat, misalnya mempunyai ketertarikan pada bidang yang sama.
2. Dinamis, kegiatan komunikasi ini dapat dilakukan oleh beberapa orang sekaligus dan dapat dilakukan terus – menerus.



- Rekreasi yang relevan

Sebenarnya bagi pengunjung fasilitas ini, melihat – lihat dan menikmati hasil karya kerajinan ini sudah merupakan bentuk rekreasi tersendiri. Seperti disebutkan oleh Neumeyer bahwa rekreasi itu sendiri merupakan sebuah aktivitas yang diikuti pada waktu luang, menimbulkan kesenangan dan mempunyai daya tarik tersendiri ( Neumeyer, 1949 ).

Untuk mengatasi kejenuhan yang mungkin timbul bagi pelaku kegiatan pada fasilitas ini diperlukan sarana rekreasi yang relevan dengan fungsi fasilitas ini :

- Memasukan unsure alami dan citra lingkungan setempat sebagai daya tarik yang khas bagi wisatawan dan pengunjung.
- Untuk mengatasi kejenuhan akan alur pameran ini misalnya diatasi dengan menempatkan tempat beristirahat, dengan bangku – bangku dan taman.
- Restoran merupakan alternative lainnya karena berhubungan dengan kebutuhan dasar dan kebutuhan rekreatif.
- Sedangkan untuk mengantisipasi keluarga yang mengunjungi fasilitas ini diperlukan tempat bermain anak – anak.

Kegiatan rekreasi memiliki karakteristik :

- Bebas, lepas, dan rutinitas.
  - Riang, menyenangkan, dan refreshing
- Pengolahan pembuatan produk.

Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi para pengrajin agar dapat memudahkan dan menghasilkan hasil peroduksi lebih produktif, dan memberikan pengetahuan para pengrajin untuk melakukan proses produksi yang tepat dengan peralatan yang memadai, sehingga keterampilan dan teknik produksi meningkat.

- Kualitas Kontrol



Kegiatan ini bertujuan mengumpulkan dan mengelompokkan produk seni kerajinan bambu untuk tujuan suplai kepada konsumen. Pihak pengelola sebagai media yang memfasilitasi produsen dan eksportir dalam mendapatkan jumlah dan kualitas produk yang layak, untuk dapat menembus pasar dunia.

- **Jual – beli**

Adapun batasan dari aktivitas jual-beli adalah proses negoisasi antara pihak penjual dengan pihak pembeli dalam mendapatkan barang berupa produk kerajinan bambu yang diinginkan atau ditawarkan. Prosesnya bisa secara langsung bertatap muka antara penjual dan pembeli atau secara tak langsung, misalnya melalui transaksi dan pemesanan di pusat.

### **3.2.2 Pelaku dan Jenis kegiatan**

- **Pengelola**

Pengelola adalah sekelompok instansi yang berkepentingan dengan dunia kerajinan bambu, yaitu Departemen Perindustrian, dan kalangan pengrajin/pengusaha kerajinan bambu. Yang mengelola Pusat baik secara managerial maupun operasional, sehingga kegiatan fungsional dapat berjalan dengan baik.

- **Pengrajin dan pengusaha kerajinan.**

Mereka yang memiliki minat, kemampuan dalam bidang kerajinan bambu. Dan diartikan pengusaha kerajinan bambu yaitu pengrajin yang sekaligus pengusahanya.

- **Pengunjung**

Merupakan masyarakat yang datang baik dengan tujuan membeli maupun hanya sekedar melihat-lihat saja dan memiliki rasa ingin tahu yang besar.





| Pelaku     | Jenis kegiatan                    | Bentuk kegiatan  |
|------------|-----------------------------------|--|
| Pengunjung | Kegiatan Di Pusat kerajinan bambu | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membeli produk</li> <li>- Memesan produk</li> <li>- Melihat-lihat produk</li> <li>- Melihat – lihat cara pembuatan dan pengolahan kerajinan bambu, dan juga melihat – lihat pameran jenis – jenis bambu.</li> </ul> |
|            | Workshop                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari informasi</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan</li> </ul>   |
|            | Kegiatan penunjang                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Parkir kendaraan</li> <li>- MCK</li> <li>- Shalat</li> <li>- Makan dan minum</li> <li>- Istirahat</li> </ul>  |

| Pelaku                            | Jenis kegiatan                    | Bentuk kegiatan  |
|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| Pengrajin dan pengusaha kerajinan | Kegiatan Di Pusat kerajinan bambu | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat kerajinan dan memperagakan nya dalam pembuatan</li> <li>- Pengolahan proses produksi bahan baku bambu</li> <li>- Menjual hasil kerajinannya.</li> </ul> |

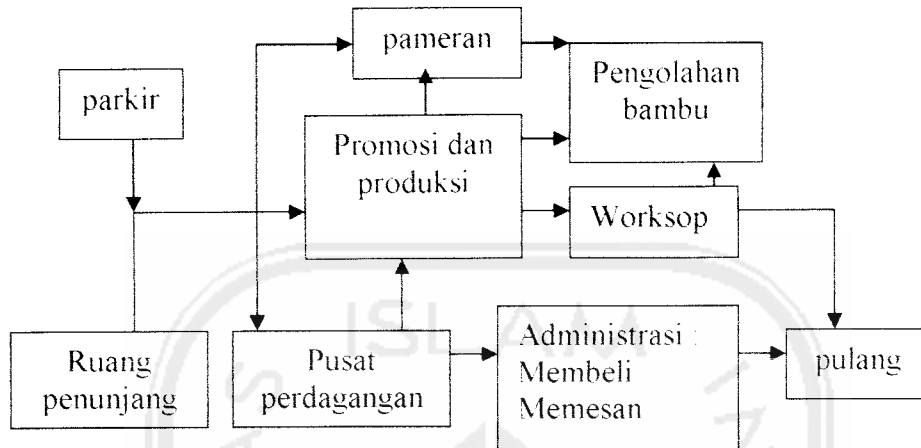


|           |                               |   |
|-----------|-------------------------------|---|
|           | Workshop dan tempat pembinaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari informasi</li> <li>- Untuk mengetahui keinginan selera konsumen yang terus berubah.</li> <li>- Praktek pembuatan</li> <li>- Pembelajaran proses pembuatan</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan.</li> </ul>           |
|           | Kegiatan penunjang            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Parkir kendaraan</li> <li>- MCK</li> <li>- Shalat</li> <li>- Makan dan minum</li> <li>- Istirahat</li> </ul>   |
|           | Kegiatan operasional          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan stok produk</li> <li>- Meneliti dan mengembangkan produk kerajinan bambu</li> <li>- Pengamatan dan percobaan</li> <li>- Memasarkan produk</li> <li>- Memberikan informasi kepada pengunjung dan pengrajin</li> <li>- Control kualitas produk</li> </ul> |
| Pengelola | Kegiatan managerial           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Administrasi pengunjung</li> <li>- Menerima tamu</li> <li>- Administrasi keuangan</li> <li>- Mengatur dan mengorganisir semua fasilitas</li> <li>- Melakukan promosi</li> <li>- Memandu pengunjung</li> <li>- Administrasi produk keluar masuk</li> </ul>            |
|           | Kegiatan penunjang            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Parkir kendaraan</li> <li>- Menjaga keamanan</li> <li>- MCK</li> <li>- Makan dan minum</li> <li>- Shalat</li> <li>- Istirahat</li> </ul>   |

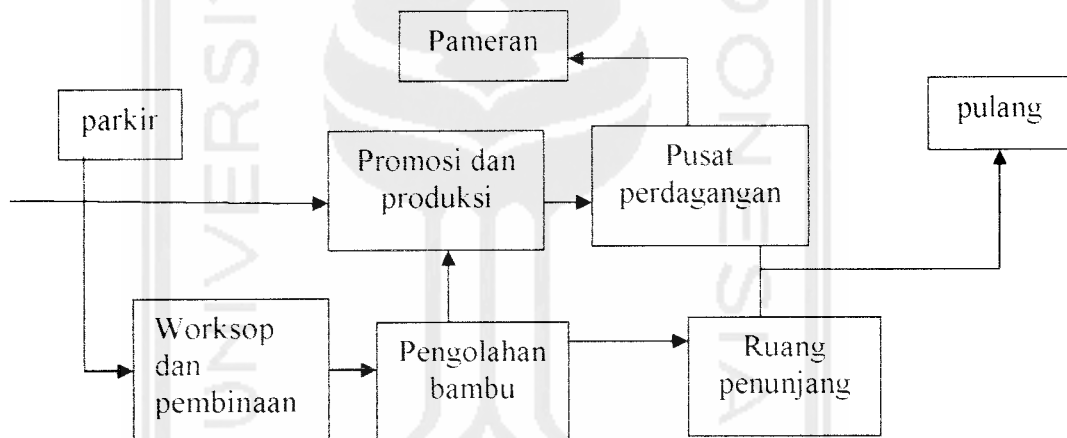


### 3.2.3 Proses Kegiatan

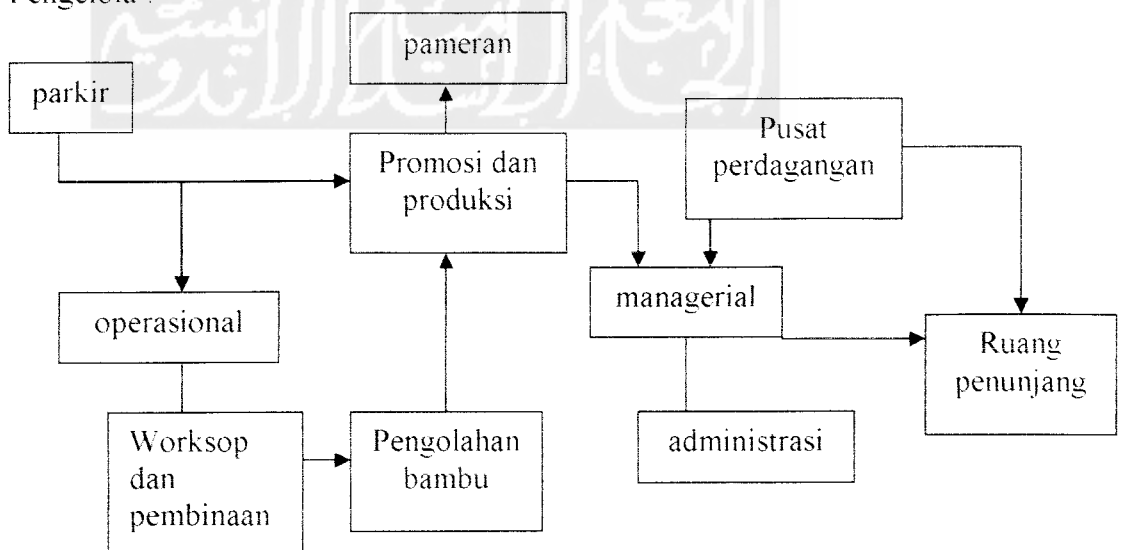
Pengunjung :



Pengrajin / pengusaha kerajinan



Pengelola :





### **3.2.4 Program Ruang**

- Unit pameran dan informasi, mewadahi kegiatan :
  1. Pengelolaan, pengumpulan dan penyimpanan data informasi.
  2. Pameran dan lain – lain.
- Unit treatment area, mewadahi kegiatan :
  1. Penyediaan dan pengolahan bahan baku kerajinan.
- Unit produksi, mewadahi kegiatan :
  1. Pengolahan dan pembuatan kerajinan.
  2. Pameran dan peragaan.
- Unit promosi, mewadahi kegiatan :
  1. Penerimaan barang
  2. Penyimpanan dan persiapan pameran.
  3. Pameran tetap dan tidak tetap.
- Unit pemasaran dan penjualan, mewadahi kegiatan :
  1. Penerimaan barang.
  2. Persiapan.
  3. Penjualan/transaksi.
- Unit pembinaan dan workshop, mewadahi kegiatan:
  1. Penyuluhan.
  2. Latihan/praktek kerja
- Unit pengelola: Administrasi, rapat, penerimaan tamu, secretariat
- Unit servis : Umum (parkir, restoran, lavatory)  
Khusus (parker, gudang, MEE, lavatory)



### 3.2.5 Pengelompokan Ruang dan faktor penentu besaran ruang :

a. Pengelompokan ruang dan faktor penentu besaran ruang

1. pengelompokan ruang berdasarkan tingkat pelayanan

- Umum : unit informasi, promosi, dan pemasaran, perdagangan
- Semi privat : pembinaan dan pengembangan
- Privat : Unit administrasi/pengelolaan
- Servis : umum dan khusus

2. Besaran ruang

Perhitungan besaran ruang ditentukan oleh :

- Jumlah pemakai/kapasitas pelaku kegiatan
- Pola kegiatan
- Pemakai peralatan penunjang kegiatan/perabot
- Asumsi/perkiraan
- Kebutuhan area penunjang/sirkulasi (20% - 50%)

#### **Kegiatan pelayanan umum**

- Kegiatan informasi dan promosi
  - Lisan = Wawancara, audio
  - Tulisan = Brosur, booklet, buku
  - Pameran = Produk kerajinan
  - Peragaan = Proses produksi, penerapan produk.

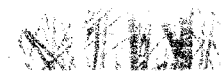
Sifat kegiatan adalah komunikatif, interaktif, rekreatif dan menarik.

- Kegiatan penjualan.

Sistem pelayanan penjualan produk kerajinan bambu :

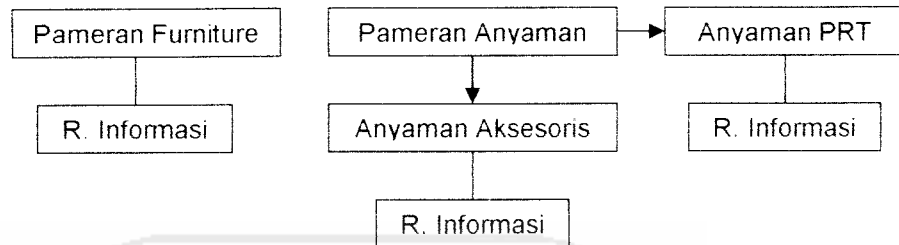
- Penyajian display, boleh dipegang, dipilih.
- Transaksi jual beli, pemesanan.

Sifat kegiatan adalah komunikatif dan menarik.

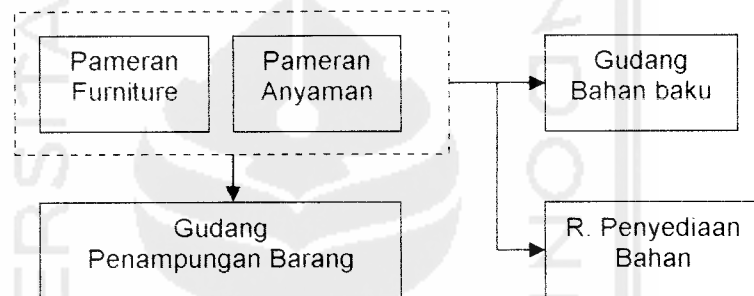


### 3.2.6 Pengelompokan Ruang

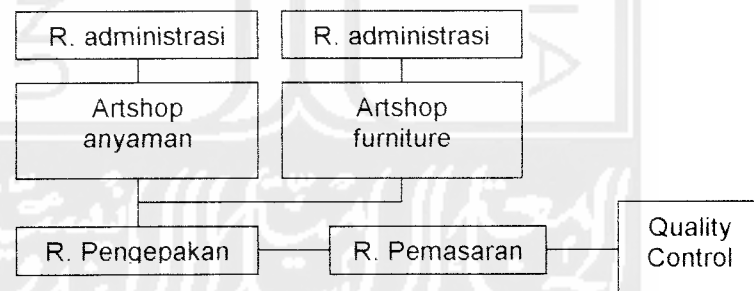
- Kelompok kegiatan pameran



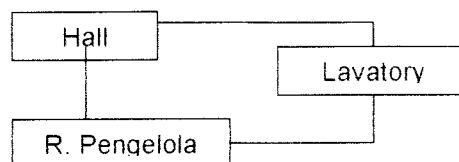
- Kelompok kegiatan produksi



- Kelompok kegiatan pemasaran

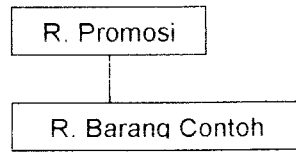


- Kelompok R. Penunjang

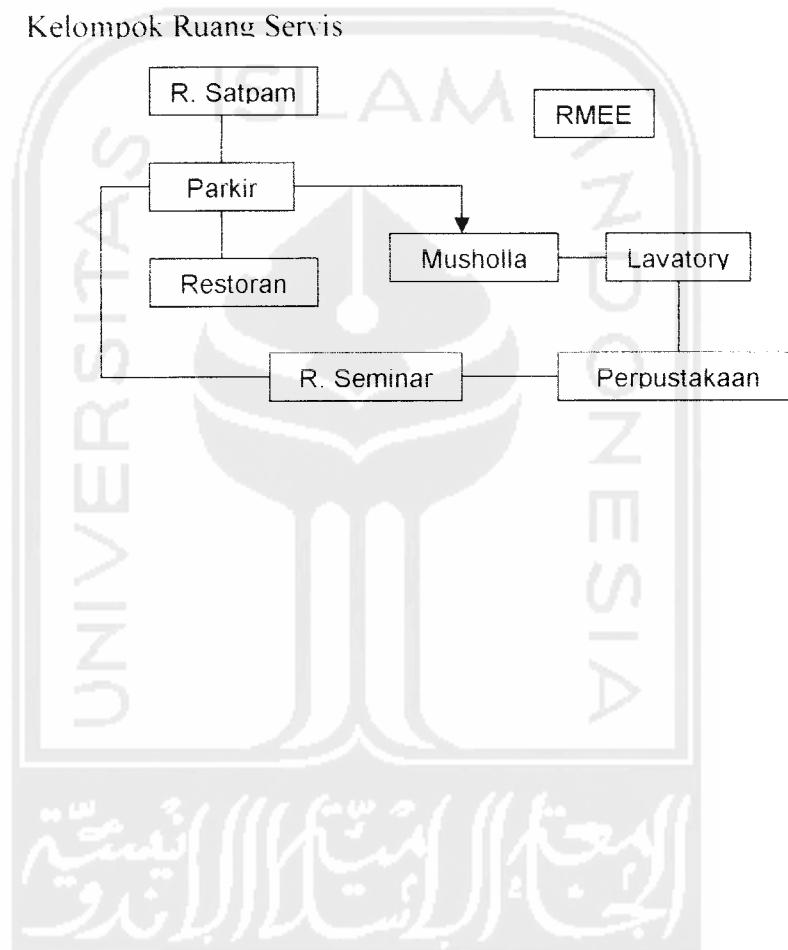




➤ Kelompok Kegiatan Promosi



➤ Kelompok Ruang Servis





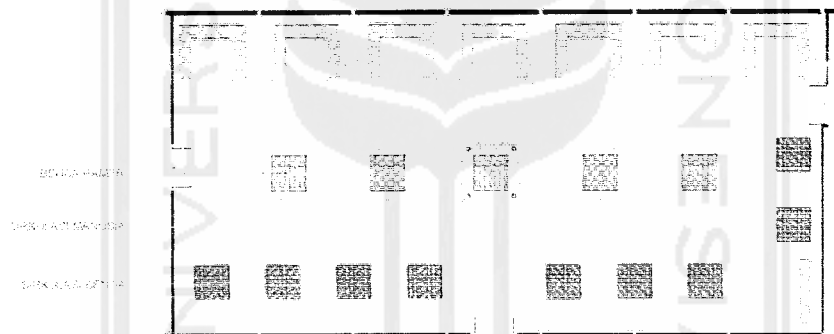
### **3.3 Pola Sirkulasi dan Persyaratannya**

#### **3.3.1 Pola Sirkulasi**

Tujuan dari pola sirkulasi adalah untuk mendapatkan lay out sirkulasi yang memberikan kemudahan bagi pengguna bangunan pusat kerajinan bambu untuk mencapai tujuan dengan cepat dan tepat. Dengan begitu sirkulasi mempunyai hal – hal yang dicakupi yaitu :

- Sirkulasi manusia ( pengunjung, pengrajin dan pengelola )
- Sirkulasi barang ( barang kerajinan bambu )

Untuk mendapatkan sirkulasi yang sesuai dengan aktivitas di dalamnya, maka diperlukan penempatan fungsi dari bangunan harus sesuai dengan kegiatan yang ada didalamnya.



Gambar 3.3.1 Pola Sirkulasi Barang dan Manusia

Sumber : Analisis

#### **3.3.2 Persyaratan Sirkulasi**

Ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan dalam perencanaan sirkulasi, yaitu ;

- 1) Sirkulasi Primer ( sirkulasi antar ruang )

Sirkulasi primer yaitu sirkulasi yang terbentuk akibat dari pergerakan pengunjung atau pengelola dari ruang satu ke ruang lain.

Tipe sirkulasi primer ini ada tiga yaitu ;





- Sirkulasi (radial) dari ruang ke ruang

Gambar 3.3.2.a Sirkulasi dari Ruang ke Ruang

Sumber : Time server standar

- Sirkulasi (linier) dari selasar ke ruang.

Gambar 3.3.2.b Sirkulasi dari selasar ke Ruang

Sumber : Time server standar

- Sirkulasi (radial) dari pusat ke ruang lain

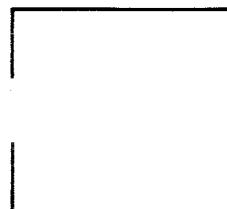
Gambar 3.3.2.c Sirkulasi dari pusat ke Ruang lain

Sumber : Time server standar

2) Sirkulasi Sekunder ( sirkulasi sub – sub ruang di dalam ruang )

Sirkulasi sekunder yaitu sirkulasi yang terbentuk akibat pergerakan pengunjung dari satu sub ruang yang lain dalam satu ruang atau satu bagian ke bagian lain dalam satu ruangan.

- Sirkulasi satu arah

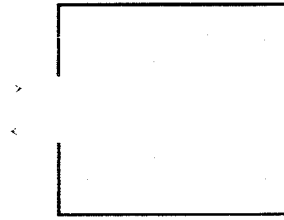


Gambar 3.3.2.d Sirkulasi satu arah

Sumber : Time server standar



- Sirkulasi Menyebar



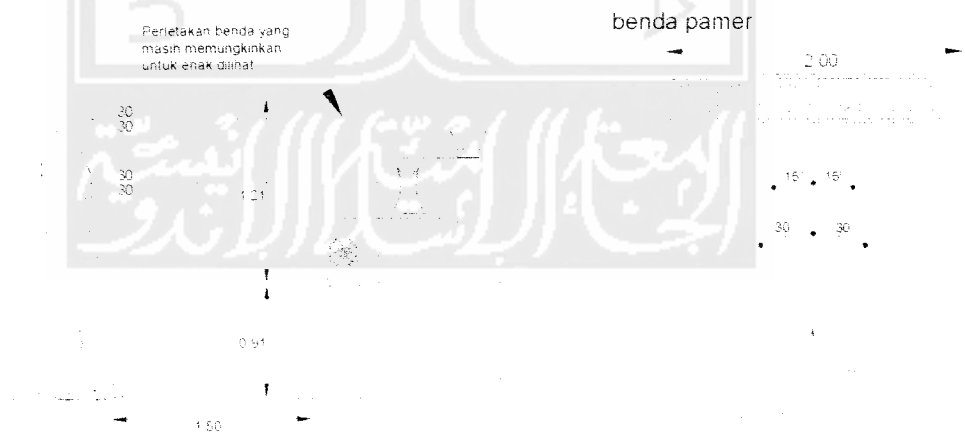
Gambar 3.3.2.e Sirkulasi menyebar

Sumber : Time server standar

### 3.4 Faktor Pembentuk Kenyamanan Ruang Kegiatan Pada Pusat Kerajinan Bambu

#### 3.4.1 Kenyamanan Visual

Salah satu hal dalam menikmati suatu karya seni, khususnya karya seni yang dapat dilihat dan diamati dengan baik adalah aspek visual. Ada suatu karya seni yang hanya bisa dilihat dengan baik pada jarak tertentu, jadi aspek visual ini mempengaruhi kenyamanan dalam melihat sebuah karya seni, sehingga nantinya berpengaruh juga terhadap besaran ruang dan persyaratan ruang pada bangunan pusat kerajinan bamboo.



Gambar 3.4.1. Kenyamanan Visual

Sumber : Human Dimension And Interior Space

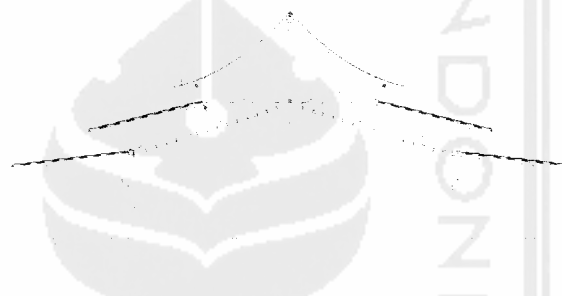


### 3.4.2 Kenyamanan Pencahayaan

Untuk dapat melihat sebuah objek diperlukan cahaya yang menyinari objek tersebut dipantulkan sehingga dapat ditangkap mata. Intensitas cahaya ini akan mempengaruhi interpretasi terhadap sebuah objek. Ada 2 macam system pencahayaan :

#### 1. Pencahayaan alami

Pencahayaan ini berasal dari matahari, mempunyai kelebihan pada siang hari, selain cahayanya merata juga hemat secara ekonomis. (Coleman, 1950 )

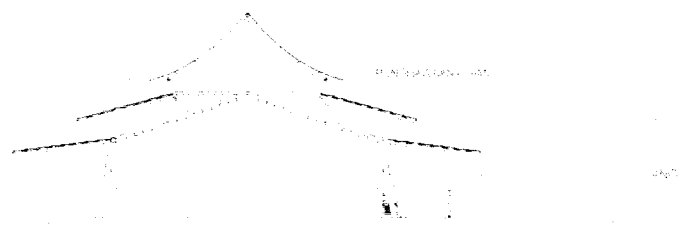


Gambar 3.4.2. Pencahayaan alami

#### 2. Pencahayaan buatan

Cahaya buatan adalah cahaya elektrik atau cahaya yang berasal dari listrik. Penggunaan cahaya ini disesuaikan dengan keadaan yang ada dan efek yang tidak bervariasi, dengan memberikan hasil yang diinginkan pada objek yang disinari.

### 3.4.3 Kenyamanan Penghawaan



Gambar 3.4.3. Kenyamanan Penghawaan



Penghawaan pada ruang – ruang pusat kerajinan bamboo menggunakan penghawaan alami, untuk menambah kesan alami pada bangunan.

### 3.5 Analisa Besaran Ruang

Data pengunjung umum yang diperoleh dari wawancara langsung dengan beberapa pemilik perajin yang memiliki artshop :

Data pengunjung umum yang diperoleh :

| Nama              | Kriteria  | Pengunjung / hari |
|-------------------|-----------|-------------------|
| 1. Hadi tompo     | Furniture | ± 20              |
| 2. Sulisman       | Anyaman   | ± 20              |
| 3. Ny. Abadi      | Anyaman   | ± 15              |
| 4. Surahmat       | Anyaman   | ± 25              |
| 5. Suharjo        | Anyaman   | ± 20              |
| 6. Suryardi       | Anyaman   | ± 30              |
| 7. Sugiyono       | Anyaman   | ± 20              |
| 8. Bagong Subarjo | Furniture | ± 15              |
| 9. Hartopo        | Anyaman   | ± 25              |
| 10. Suratman      | Furniture | ± 25              |
| 11. Tamsir        | Furniture | ± 20              |
| 12. Wagiyo        | Anyaman   | ± 15              |
| 13. Pardi         | Furniture | ± 25              |
| 14. Muryadi       | Furniture | ± 30              |
| 15. Wajoyo        | Anyaman   | ± 20              |
| 16. Ny. Pariyo    | Anyaman   | ± 25              |
|                   |           | + 350             |

\* Pengrajin Furniture = 6 orang

Anyaman = 10 orang

- Dari data tersebut, dengan pertimbangan bahan hanya 16 orang pengrajin sebagai acuan banyaknya pengunjung, padahal di D.I.Yogyakarta dan Kabupaten Sleman sendiri ada banyak pengrajin yang lain, maka akan diasumsikan :



○

$$\frac{\text{Rata-rata Pengunjung}}{\text{Jumlah Artshop}} = 350 / 16 = 21.875 = 22$$

- Asumsi jumlah artshop yang ada = 40 buah.

○ Dari beragamnya jenis kerajinan bambu, maka dikelompokkan sesuai jenisnya

- a. Furniture, misal = meja, kursi, almari, rak, dll.
- b. Anyaman :
  1. Peralatan rumah tangga = peralatan dapur (tempat nasi, piring, dll), keranjang (buah, pakaian, kotor), tas, sumpit, dll.
  2. Aksesoris = kap lampu, tempat surat, sangkar burung, dll

Dari data yang diperoleh, setidaknya ada ± 600 jenis barang kebutuhan manusia berbahan baku bambu. Maka diasumsikan :

- 30 % untuk furniture
- 30 % untuk perabotan rumah tangga (PRT)
- 40 % untuk aksesoris.

- a. Furniture = 30 % x 600 = 200 unit kerajinan
- b. PRT = 30 % x 600 = 200 unit kerajinan
- Aksesoris = 40 % x 600 = 240 unit kerajinan

Untuk memperoleh area kebutuhan ruang yang sesuai dengan fungsi ruangan, maka diperlukan besaran pokok yang menjadi dasar perhitungan.

Perhitungan menurut benda pameran :

- Kelompok pameran kerajinan anyaman
  - Aksesoris diasumsikan < 40 cm dan membutuhkan ruangan maksimum 1600 cm<sup>2</sup> / 0.16 m<sup>2</sup> / unit barang.
  - P. Rumah Tangga diasumsikan < 100 cm dan membutuhkan ruangan maksimum 1 m<sup>2</sup> / unit barang.



- Kelompok pameran kerajinan furniture

Diasumsikan 200 cm atau 2 m dan membutuhkan ruangan maksimum 40000 cm<sup>2</sup> atau 4 m<sup>2</sup> / unit barang.

Maka dapat dihitung dengan pendekatan, bahwa jumlah pengunjung pada artshop satu akan mengunjungi artshop yang lain, dan tidak semua artshop dikunjungi, maka diambil 25 % sebagai pendekatan nilai sesungguhnya.

$$25 \% \times \text{rata-rata jumlah pengunjung} \times \text{jumlah artshop}$$

$$25 \% \times 22 \times 40 = 220 \text{ Orang}$$

Maka dapat dihitung dengan pendekatan, bahwa jumlah pengunjung yang akan diwadahi perharinya sebanyak 220 orang.

Untuk menentukan kebutuhan ruang yang diperhitungkan dari pengunjung, maka akan diperhitungkan pengunjung yang didapat dari perhitungan diatas, diasumsikan pertahunnya mengalami kenaikan 5 % dan perhitungan diasumsikan untuk 10 tahun kedepan.

$$P = P_0 (1+r)^t$$

$$P = 220 (1+0.05)^{10}$$

$$P = 358.6 \text{ orang}$$

$$P = 360 \text{ orang}$$

P = Jumlah pengunjung 10 tahun mendatang

P<sub>0</sub> = Jumlah awal pendatang

r = Koefisien kenaikan

t = Kenaikan thn pengunjung yg akan dicari

Maka banyaknya pengunjung diasumsikan 360 orang untuk 10 tahun mendatang.



Pendekatan standar besaran ruang digunakan standar dari literatur dan asumsi jumlah pengunjung serta banyaknya barang kerajinan, yaitu :

| Kebutuhan Ruang                 | Kapasitas      | Standar / Asumsi | Besaran Ruang (m <sup>2</sup> ) |
|---------------------------------|----------------|------------------|---------------------------------|
| <b>Kelompok Ruang Pamer :</b>   |                |                  |                                 |
| > R. Pamer Furniture            | 200 unit       | 200 x 4 m2       | 800                             |
| . Jarak benda ke benda          | 1.4 m2         | 200 x 0.4 m2     | 80                              |
| . Besaran pergerakan man.       | 1/5 x 360 = 72 | 72 x 1 m2        | 72                              |
| . R. Informasi                  | 2 orang        | 2 x 2.5 m2       | 5                               |
| . Sirkulasi                     |                | 30%              | 287.1                           |
| > Ruang Pamer Anyaman           |                |                  |                                 |
| . Aksesoris                     | 240 unit       | 240 x 0.16 m2    | 38.4                            |
| - Jarak benda ke benda          | 0.04 m2        | 240 x 0.04 m2    | 9.6                             |
| - Besaran pergerakan man.       | 1/5 x 360 = 72 | 72 x 1 m2        | 72                              |
| - R. Informasi                  | 2 orang        | 2 x 2.5 m2       | 5                               |
| - Sirkulasi                     |                | 30%              | 37.5                            |
| . P. Rumah Tangga               |                |                  |                                 |
| - Jarak benda ke benda          | 0.04 m2        | 200 x 0.04 m2    | 8                               |
| - Besaran pergerakan man.       | 1/5 x 360 = 72 | 72 x 1 m2        | 72                              |
| - R. Informasi                  | 2 orang        | 2 x 2.5 m2       | 5                               |
| - Sirkulasi                     |                | 30%              | 85.5                            |
| <b>Kelompok Ruang Promosi :</b> |                |                  |                                 |
| > Ruang Promosi                 | 5 orang        | 5 x 4 m2         | 20                              |
| > Ruang Barang Contoh :         |                |                  |                                 |
| . Furniture                     | 1/8 x 200      | 25 x 4 m2        | 100                             |
| . Anyaman :                     |                |                  |                                 |
| - Aksesoris                     | 1/4 x 240      | 60 x 0.16 m2     | 9.6                             |
| - P. Rumah Tangga               | 1/4 x 200      | 50 x 1 m2        | 50                              |
| > Jarak benda ke benda          | 0.04 m2        | 135 x 0.04 m2    | 5.4                             |
| > R. Pergerakan man.            | 1/5 x 360 = 72 | 72 x 1 m2        | 72                              |
| > Sirkulasi                     |                | 30%              | 77.1                            |
| <b>Kelompok Ruang Produksi</b>  |                |                  |                                 |
| > R. Kelas dan pelatihan        | 30 orang       | 30 x 2 m2        | 60                              |
| > R. Pengadaan bahan baku       | Asumsi 80 m2   | 80 m2            | 80                              |
| > R. Perendaman                 | Asumsi 80 m2   | 80 m2            | 80                              |
| > R. Pemotongan ukuran          | Asumsi 80 m2   | 80 m2            | 80                              |
| > R. Obat                       | Asumsi 40 m2   | 40 m2            | 40                              |
| > R. Pengobatan                 | Asumsi 40 m2   | 40 m2            | 40                              |
| > R. Pengeringan                | Asumsi 40 m2   | 40 m2            | 40                              |
| > Ruang Produksi Furniture      |                |                  |                                 |
| - Gudang bahan baku             | Asumsi 40 m2   | 40 m2            | 40                              |
| - Pemb. Kerangka & bentuk       | 10 orang       | 10 x 4 m2        | 40                              |
| - Finishing                     | 10 orang       | 10 x 4 m2        | 40                              |
| - Gudang Peralatan              | Asumsi 20 m2   | 20 m2            | 20                              |
| - Besaran pergerakan man        | 1/5 x 360 = 72 | 72 x 1 m2        | 72 m2                           |
| - R. Pengawas                   | 2 orang        | 2 x 2.5 m2       | 5                               |
| - Sirkulasi                     |                | 30%              | 65.1                            |



|                                 |                |                  |       |
|---------------------------------|----------------|------------------|-------|
| > R. Produksi anyaman           |                |                  |       |
| - Gudang bahan baku             | Asumsi 40 m2   | 40 m2            | 40    |
| - Pemb. anyaman & bentuk        | 10 orang       | 10 x 4.5 m2      | 25    |
| - Finishing                     | 10 orang       | 10 x 2.5 m2      | 25    |
| - Gudang Peralatan              | Asumsi 20 m2   | 20 m2            | 20    |
| - Besaran pergerakan man        | 1/5 x 360 = 72 | 72 x 1 m2        | 72 m2 |
| - R. Pengawas                   | 2 orang        | 2 x 2.5 m2       | 5     |
| - Sirkulasi                     |                | 30%              | 56.1  |
| > Lavatory                      | 8 orang        | 8 x 2.5          | 20    |
| > Gudang bahan jadi             |                |                  |       |
| Furniture                       | 2(200) x 4 m2  | 1600 m2          | 1600  |
| Anyaman :                       |                |                  |       |
| PRT                             | 2(200) x 1 m2  | 400 m2           | 400   |
| Assesoris                       | 2(240) x 0.16  | 76.8             | 77    |
| > R. Keamanan                   | 4 orang        | 4 x 2.5          | 10    |
| > Sirkulasi                     |                | 30%              | 626.1 |
| <b>Kelompok Ruang Pemasaran</b> |                |                  |       |
| > R. Administrasi               | 3 orang        | 3 x 4 m2         | 12    |
| > R. Pemasaran                  | 3 orang        | 3 x 4 m2         | 12    |
| > R. Pengepakan                 | 5 orang        | 5 x 4 m2         | 20    |
| > R. Kualitas kontrol           | 4 orang        | 4 x 4 m2         | 16    |
| > R. ArtShop :                  |                |                  |       |
| - Furniture                     | 6 artshop      | 6 x Asumsi (40)  | 240   |
| - Anyaman                       | 10 artshop     | 10 x Asumsi (30) | 300   |
| <b>Kelompok Ruang Penunjang</b> |                |                  |       |
| > Hall                          |                |                  |       |
| - Receptionist                  | 2 orang        | 2 x 4 m2         | 8     |
| - Besaran pergerakan man        | 1/2 x 360      | 180 x 1 m2       | 180   |
| - Sirkulasi                     |                | 20%              | 37.6  |
| > R. Pengelola                  |                |                  |       |
| - R. Pimpinan                   | 1 orang        | 1 x 15 m2        | 15    |
| - R. Sekretaris & bendahara     | 2 orang        | 2 x 8 m2         | 16    |
| - R. Staff pengelola            | 10 orang       | 10 x 4 m2        | 40    |
| - R. Rapat staff                | 15 orang       | 15 x 2 m2        | 30    |
| - R. Penerimaan tamu            | 6 orang        | 6 x 2 m2         | 12    |
| - Lavatory                      | 4 buah         | 4 x 2.5 m2       | 10    |
| <b>Kelompok Ruang Service</b>   |                |                  |       |
| > R. Satpam                     | 2 orang        | 2 x 6 m2         | 12    |
| > R. Cleaning Service           | 4 orang        | 4 x 4 m2         | 16    |
| > R. MEE                        |                | Asumsi 20 m2     | 20    |
| > Restoran                      | 1/5 x 360 = 72 | 72 x 1.5 m2      | 100   |
| > Dapur                         | 5 orang        | 5 x 4 m2         | 20    |
| > Sirkulasi                     |                | 30%              | 38.4  |
| > Mushalla                      | 20 orang       | 20 x 1.5 m2      | 30    |
| > Tempat wudlu                  |                | 20% x 30 m2      | 6     |
| > Sirkulasi                     |                | 20%              | 7.2   |
| > Lavatory                      | 6 buah         | 6 x 2.5 m2       | 15    |
| > R. Seminar / pertemuan        | 100 orang      | 100 x 2 m2       | 200   |
| > R. Perpustakaan               | 50 orang       | 50 x 2 m2        | 100   |





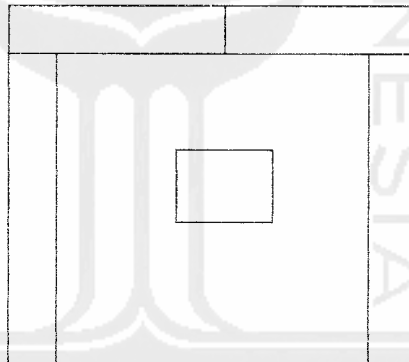
|               |              |              |                  |
|---------------|--------------|--------------|------------------|
| > Sirkulasi   |              | 20%          | 60               |
|               |              |              | <b>7370.7 m2</b> |
| <b>PARKIR</b> |              |              |                  |
| > Roda 2      | 1/2x360 =180 | 180 x 1.5 m2 | 270              |
| > Roda 4      | 1/6x360=60   | 60 x 15 m2   | 900              |
| > Bis         | 3 bis        | 3 x 24 m2    | 72               |
| > Truck       | 5 truck      | 5 x 18 m2    | 90               |
| > Sirkulasi   |              | 40%          | 552              |
|               |              |              | <b>1884 m2</b>   |

### 3.6 Analisa Ruang

#### 3.6.1 Tata Letak Benda Pamer

- Sistem Ruang Terbuka

Obyek diletakkan ditengah ruangan, dalam bentuk dan obyek yang berdimensi besar sebagai point of interest dan mewakili obyek yang ada diruang tersebut. Misal : furniture, anyaman dengan ukuran besar.



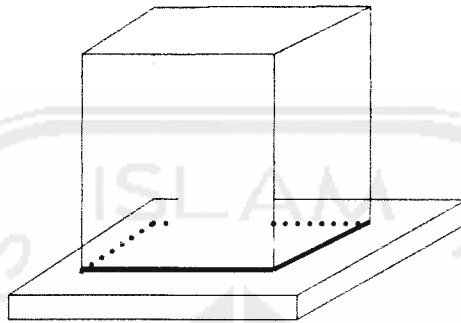
objek

Sirkulasi menuju R.pamer dibuat suatu yang menunjukkan ruangan Dengan diletakkan objek koleksi yang ditonjolkan ( point of view ) Lebih baiknya apabila terdapat suatu yang dijadikan point of interest pada setiap ruang, sehingga akan menarik minat pengunjung untuk semakin ingin tahu



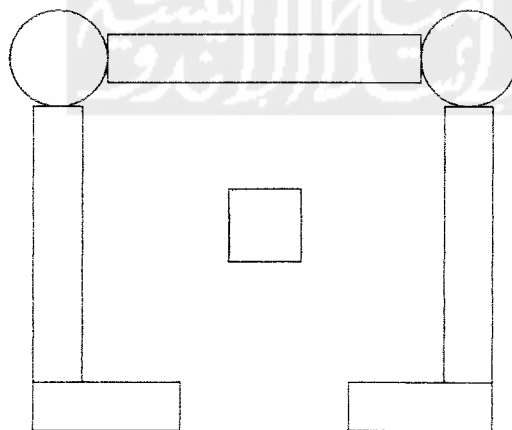
- Sistem vitrin

Disajikan dalam bentuk 3 dimensi yang ditutup kotak kaca. Sistem ini cocok untuk penyajian benda pameran berupa karya seni yang mempunyai perlakuan khusus.



- Kombinasi

Penggabungan obyek yang dipamerkan dengan penempatan obyek ditengah sebagai point of interest, yang didukung dengan penempatan dan juga system vitrin.

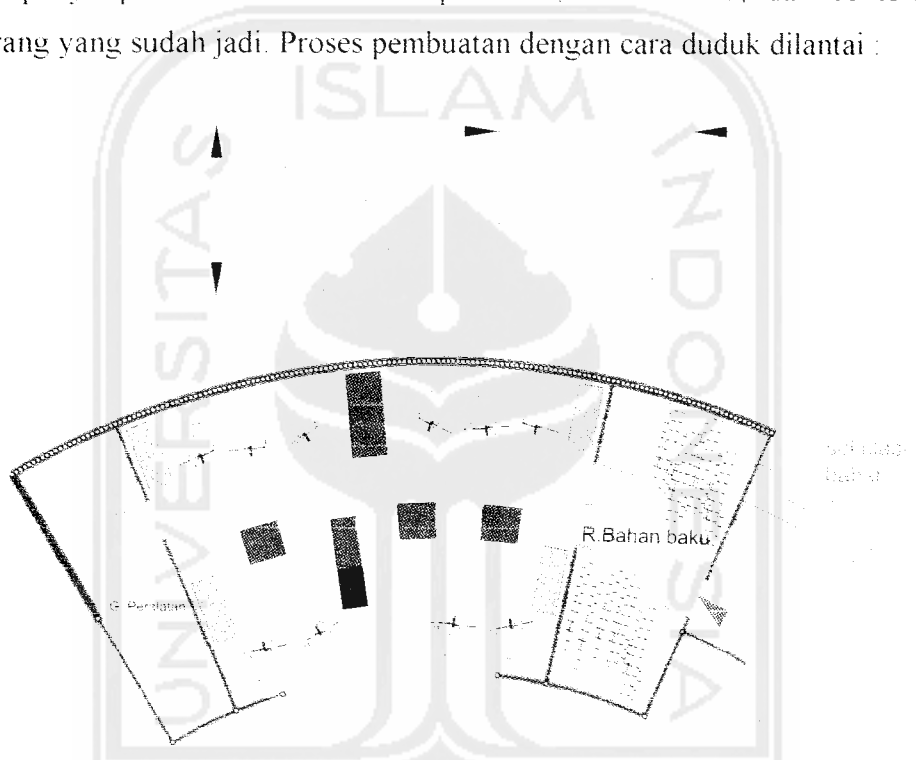


- Point of interest
- System vitrin
- Obyek pendukung






### 3.6.2 Ruang Produksi

Kegiatan di ruang produksi ini meliputi : kegiatan persiapan, proses pembuatan, penyimpanan barang, bahan baku, dan peralatan. Pekerjaan persiapan langsung dilakukan di dalam ruang praktek. kegiatannya berupa meletakkan peralatan dan bahan baku yang akan digunakan didekat lokasi duduk dimana proses pembuatan akan dilangsungkan. Dibutuhkan perabotan berupa meja dan rak penyimpanan untuk menaruh peralatan, bahan baku, dan contoh produk barang yang sudah jadi. Proses pembuatan dengan cara duduk dilantai :



Gambar 3.6.2. Tata letak perabot di ruang kerja

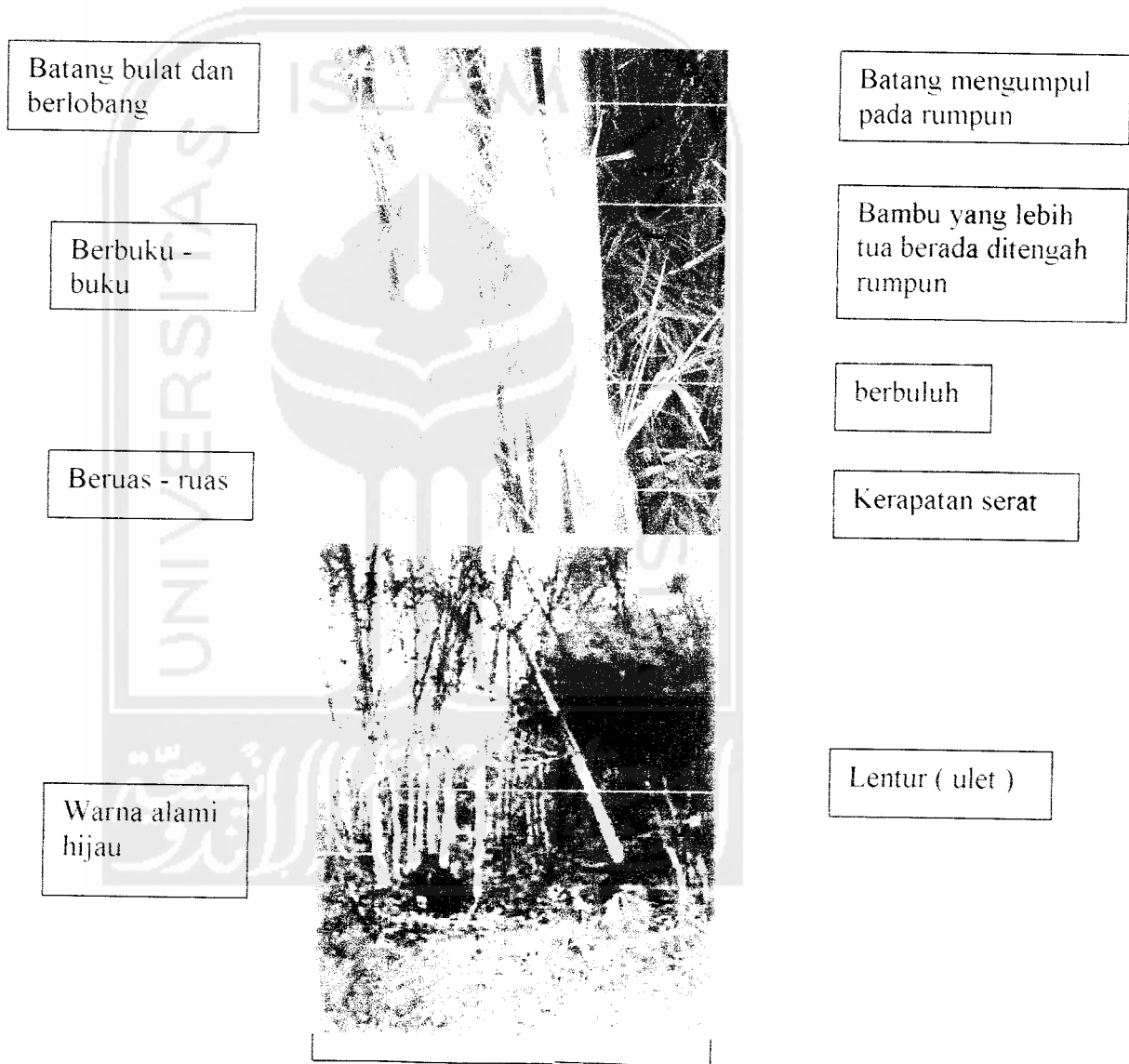
-  barang jadi
-  tempat peralatan pengunjung
-  pengrajin

Daya tarik visual dalam hal ini difokuskan pada ruang peragaan, ruang peragaan adalah tempat berlangsungnya kegiatan untuk memperagakan proses pembuatan sebuah produk barang kerajinan. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman menarik, pengetahuan dan informasi kepada pengunjung tentang cara pembuatan sebuah produk barang kerajinan.



### 3. 7 Analisa Transformasi

Tata massa dan penampilan bangunan dari pusat kerajinan bambu ini mengambil konsep transformasi Tanaman bambu di Indonesia yang merupakan tanaman bambu simpodial, yaitu batang-batangnya cenderung mengumpul didalam rumpun karena percabangan rhizomnya di dalam tanah cenderung mengumpul. Batang bambu yang lebih tua berada di tengah rumpun.



Gambar 3. 7 Analisa Transformasi